

Lumpy Skin Disease (LSD)

An Update on LSD Preparedness

Indonesia

Pebi Purwo Suseno

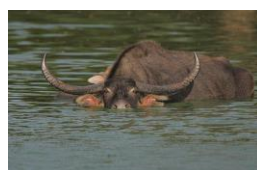
Senior Veterinary Officer

Directorate of Animal Health, DGLAHS, MoA



Preventive LSD Vaccination

- No policy for preventive vaccination for LSD
 - Exotic to Indonesia
 - Vaccination will be the strategy if LSD is confirmed
- New regulation
 - Allow importation of vaccine for emerging diseases
 - Inactive Vaccine
 - Emergency use authorization
 - Live attenuated vaccine → need further arrangement
- Protocol for vaccination in emergency → under discussion



Updates on LSD Preparedness

- Increase surveillance sensitivity
 - General Surveillance
 - Reporting suspected cases via ISIKHNAS
- Diagnostic lab capacity
 - 3 veterinary labs have capacity to diagnose/test for LSD
 - Research Center for Veterinary Sciences (RCVS), Bogor
 - Disease Investigation Centre, Bukittinggi
 - Disease Investigation Centre, Wates
 - Other veterinary labs have receive training for LSD testing
- Development of contingency plan for LSD
 - On progress
 - Simulation exercise



Anda lihat ada timbul banyak benjolan pada kulit Sapi dan Kerbau? (mungkin disertai demam, penurunan produksi, kelesuan)
Waspadalah!
Ini mungkin penyakit **Lumpy Skin Disease/LSD**, laporkan kepada dokter hewan terdekat.

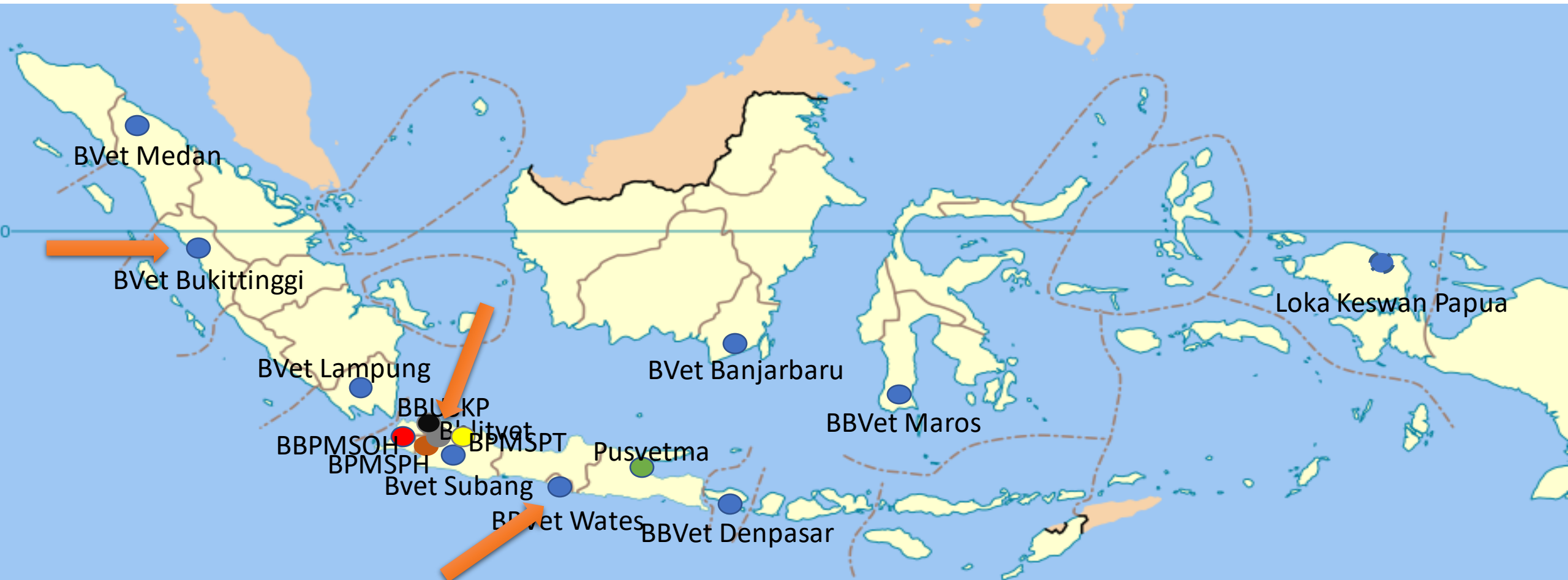
Bila anda pengguna ISIKHNAS, laporkan melalui Laporan P dengan Kode BBK

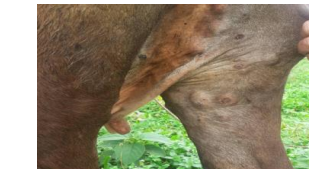
ISIKHNAS
Informasi ini disampaikan oleh Direktorat Kesehatan Hewan





Animal Health Laboratories





Updates on LSD Preparedness

- Awareness raising
 - ISIKHNAS Coordinators
 - Social media (Facebook, Instagram, Twitter)
 - Target audiences: Local veterinary officers, central veterinary officers, Lab diagnostic staff, Communities
 - Circular letters



LUMPY SKIN DISEASE (LSD)
KENALI dan WASPADA

Apa itu LSD

- Merupakan virus cacar (pox virus) pada ternak sapi dan kerbau,
- Ditularkan melalui gigitan serangga dan ditandai dengan nodul-nodul pada kulit dan bagian tubuh lainnya,
- Secara historis ditemukan di Afrika, menyebar ke beberapa negara di Timur Tengah, negara-negara Eropa hingga kini ke Asia

Cara Penularan LSDV

Penular utama : vektor serangga

- Nyamuk (*Culex sp.*, *Aedes sp.*)
- Lalat penghisap darah (*Stomoxys sp.*),
- Caplak (*Rhipicephalus sp.*, *Amblyomma sp.*)

Situasi Penyakit LSD di Asia

- China (Agustus 2019)
- India (Nov 2019)
- Bangladesh (Sept 2019)
- Bhutan (Okt 2020)
- Vietnam (Okt 2020)
- Myanmar (Nov 2020)
- Sri Lanka (Januari 2021)
- Thailand (April 2021)

Tanda Klinis LSD

- Pembengkakan limfonodus / kelenjar pertahanan superfisial
- Nodul dengan kongesti, perdarahan, edema, vaskulitis, nekrosis
- Lesi cacar pada selaput lendir saluran pencernaan dan pernapasan
- Discharge mucopurulen (leleran kental) pada mata dan hidung hingga dapat menyebabkan pneumonia dan ulcer kornea
- Lesi genitalia (mastitis, orchitis)

Pencegahan dan Pengendalian LSD

- Pembatasan impor ternak, karkas, kulit, dan semen
- Pembatasan pergerakan ternak di daerah tertular, pemindahan hewan yang terkena dampak klinis, dan vaksinasi
- Pembuangan hewan mati (disposal) dengan benar (misalnya insinerasi), dan pembersihan serta desinfeksi area
- Belum ada bukti efektivitas pengendalian vektor dalam mencegah penyakit
- Tidak ada pengobatan khusus, terapi suportif dan antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder

Dampak Ekonomi

- Kekurangan dan kerusakan karkas
- Penurunan produksi susu dan mastitis
- Gangguan reproduksi dan abortus
- Perawatan pada ternak terdampak dan kematian
- Kerusakan kulit

<http://keswan.ditjenpik.pertanian.go.id/>
[direktoratekesehatanhewan](#)
[Direktorat Kesehatan Hewan](#)
[dikswan](#)
[dikswan](#)
[dikswan](#)

WASPADA LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

Indonesia Bebas LSD!

AWASI DAN LAPORKAN!

TANDA-KLINIS

- Disarankan oleh keluarga Peternak yang dapat dilakukan melalui:
- Hewan merasa sakit dan lesu
- Tidak memiliki nafsu (bukan cemosis)
- Menyebabkan kematian karena penurunan produksi susu, abortus, kerusakan kulit, perdarahan berat badan, dan menyebabkan kematian
- Kumpulan nodul karena peradangan perdarahan pada dan pendengaran
- Tidak ada pengobatan untuk LSD

WASPADA PENYAKIT LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

PENYEBARAN CEPAT

Penyakit Endemis di Afrika

Asia:

- Bangladesh, India, China
- Baru-baru ini wabah di Taiwan

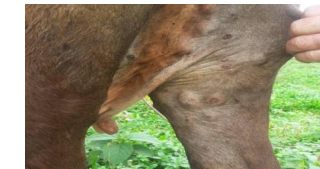
Cara Penularan TRANSMISI

Vektor serangga penghisap darah
→ nyamuk, caplak, lalat

Dampak KERUGIAN EKONOMI

- Penurunan Produksi Susu
- Kerusakan Kulit dan Karkas
- Lesu
- Nodul Kulit dan Lesi Internal
- Leleran di Mata dan Hidung
- Kematian

Sumber: DGE, FAO, SPMO



Updates on LSD Preparedness

- Series of Webinar: LSD Preparedness

Seri #1

WEBINAR
KESIAPSIAGAAN TERHADAP LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

KAMIS, 22 JULI 2021
Pukul 09.00 - 11.30 WIB

Mengenal LSD:
Epidemiologi, Situasi Penyakit, Ancaman Bagi Indonesia, dan Pengenalan Penyakit

PENGANTAR
Dr. John Weaver
Australia Indonesia Health Security Partnership

PEMBUKAAN
Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

NARASUMBER

Dr. drh. Nuryani Zainuddin, MSI
Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Dr. Karma Ritzin
Regional Animal Health Coordinator, OIE Sub-Regional Representation for South-East Asia (SR-SEA)

Dr. Steve Pefanis BVSC MVSC (Path),
Veterinary Pathologist, Animal Health Laboratory,
Department of Primary Industries, Parks, Water & Environment,
Tasmania, Australia

Moderator:
drh. Pebi Purwo Suseno
drh. Yuni Yuliana, M.Sc., Ph.D

REGISTRASI
Scan barcode untuk registrasi dan bergabung webinar melalui aplikasi zoom

Webinar juga akan disiarkan langsung melalui kanal Youtube Ditkeswan

direktoratkeswan
LIVE STREAMING

Seri #2

WEBINAR
KESIAPSIAGAAN TERHADAP LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

KAMIS, 29 JULI 2021
Pukul 09.00 - 11.30 WIB

Investigasi Wabah, Sampling dan Diagnosa Laboratorium LSD

Terbuka Untuk Umum & Peserta Mendapatkan Sertifikat

PANELIS

Dr. drh. Nuryani Zainuddin, MSI
Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian

Dr. Raima B. Gurung
Program Director/Executive Specialist, IICA, National Centre for Animal Health, Bhutan

Dr. Tim Bowden
Senior Research Scientist and Team Leader CSIRO Australian Centre for Disease Preparedness

drh. Indrawati Sandoz, M.Sc.
Peneliti Utama
Batalyon Besar Penelitian Veteriner Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

drh. Budi Santosa
Koordinator Sub Pelayanan Teknik Balai Veteriner Bukittinggi

drh. Rochmadhyanto, M.Sc.
Sub Kelompok Pelayanan Teknik Balai Besar Veteriner Wates

Moderator:
drh. Fidi Fitriani
drh. Sherry Kertika Nugroho

REGISTRASI
Scan barcode untuk registrasi dan bergabung webinar melalui aplikasi zoom

Webinar juga akan disiarkan langsung melalui kanal Youtube Ditkeswan

direktoratkeswan
LIVE STREAMING

Seri #3

WEBINAR
KESIAPSIAGAAN TERHADAP LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

JUMAT, 6 AGUSTUS 2021
Pukul 13.30 - 16.00 WIB

Rencana Kontinjensi, Respons, dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan untuk Lumpy Skin Disease

Terbuka Untuk Umum & Peserta Mendapatkan Sertifikat

PANELIS

Dr. drh. Nuryani Zainuddin, MSI
Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Dr. Wisnu Wasila Putra, MP
Kepala Pusat Karantina Hewan dan Kesehatan Hewan Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian

Dr. Eeva Tuppurainen (LM, MSc, PhD)
The Institute of International Animal Health / One Health, the Friedrich-Loeffler-Institut, Germany

Dr. Tri Satya Putri Nalpospos M.Phil, PhD
Korwil AN Karantina Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Karantina Hewan

Moderator:
drh. Pebi Purwo Suseno
drh. Yuni Yuliana, M.Sc., Ph.D

REGISTRASI
Scan barcode untuk registrasi dan bergabung webinar melalui aplikasi zoom

Webinar juga akan disiarkan langsung melalui kanal Youtube Ditkeswan

direktoratkeswan
LIVE STREAMING



Challenges in LSD Prevention and Control

- Vaccine for LSD prevention can be imported when LSD is suspected
- Only inactive vaccine can be imported
- Compensation scheme
- Training for field animal health officers



Way Forward

- Finalizing LSD contingency plan
- Simulation exercise
- Updating regulation on emergency use authorization for vaccine
- Training for field veterinary officer



TERIMA KASIH - THANK YOU